

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa LKPD berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. LKPD berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP menggunakan model ADDIE (yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) dalam proses pengembangannya. LKPD ini menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dalam pembuatannya yang terdiri dari tahapan orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu ataupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah. Pembuatan LKPD ini pada setiap langkah penyelesaiannya menyesuaikan dengan indikator kemampuan literasi matematis siswa. Hasil produk dari LKPD berbasis PBL (*Problem Based Learning*) berupa LKPD dalam bentuk cetak.
2. Kualitas dari LKPD berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP dinilai dari tiga kriteria kelayakan yaitu valid, praktis dan efektif. Kriteria kevalidan LKPD dilihat dari hasil validasi tim ahli yaitu ahli materi dan ahli desain. tingkat kevalidan dari segi materi adalah 82,86% (sangat valid) dan tingkat kevalidan dari aspek desain adalah 82% (sangat valid). Kriteria

kepraktisan LKPD dilihat dari hasil angket praktikalitas LKPD oleh guru dan angket praktikalitas LKPD oleh siswa pada saat uji coba kelompok kecil. Tingkat kepraktisan oleh guru adalah 82,6% (sangat praktis) dan tingkat kepraktisan oleh siswa adalah 83,7% (sangat praktis). Kriteria yang terakhir adalah efektif, untuk kriteria efektif dilihat dari hasil angket efektifitas LKPD oleh siswa atau angket respon siswa dan tes hasil belajar. Tingkat keefektifan berdasarkan hasil angket efektifitas LKPD oleh siswa atau angket respon siswa adalah 79,89% (efektif) dan berdasarkan hasil tes literasi matematis rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan LKPD yaitu 42,2 setelah menggunakan LKPD menjadi 79,7 dengan skor n -gain 0,72 kategori tinggi sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan literasi matematis siswa meningkat .

5.2 Implikasi

1. Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah LKPD berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang membantu guru dalam mendukung proses pembelajaran. LKPD dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik minat serta rasa ingin tahu peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran salah satunya materi statistika.
2. Penggunaan LKPD berbasis PBL (*Problem Based Learning*) ini membiasakan peserta didik untuk menjawab permasalahan secara runtut, jelas, dan teliti sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dari berbagai indikatornya yaitu merumuskan situasi secara matematis, menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alasan matematika serta menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika.

5.3 Saran

1. LKPD berbasis PBL (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa pada materi statistika kelas VIII SMP dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu bahan ajar alternatif atau tambahan dalam proses pembelajaran siswa, karena dengan menggunakan LKPD tersebut hasil belajar siswa sangat baik dan mendapatkan respon positif dari siswa.
2. Kepada guru, peneliti merekomendasikan untuk mengeksplorasi media yang digunakan dalam pembelajaran agar lebih variatif dan pembelajaran lebih menyenangkan seperti menambahkan video pembelajaran ataupun media elektronik lainnya yang mendukung dalam pengerjaan LKPD, walaupun penggunaan digital pada saat pembelajaran mendapatkan tantangan dalam praktiknya.
3. Peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai uji coba produk. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal sebaiknya uji coba dilakukan di beberapa kelas dan sekolah sehingga tingkat kepraktisan dan keefektifan lebih maksimal dari produk yang dikembangkan.